

PENGEMBANGAN METODE CURAH GAGASAN DENGAN MEDIA FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA NU JUNTINYUAT

Okhy Arief Wahyuddin¹⁾, Abdul Rozak²⁾, Dede Endang Mascita³⁾

¹⁾Mahasiswa Pascasarjana UGJ, okhy.arief91@gmail.com

²⁾Dosen Pascasarjana UGJ, abdurrozak58@gmail.com

³⁾Dosen Pascasarjana UGJ, dedenmas68@gmail.com



Diterima: 10 April 2021; Direvisi: 20 April 2021; Dipublikasikan: Mei 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun langkah pengembangan metode Curah Gagasan Dengan Media Facebook dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA NU Juntinyuat. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mengkaji hasil menulis puisi siswa, selanjutnya dikaji berdasarkan kesesuaian puisi dengan tema atau masalah yang disajikan, ketepatan diksi, dan kemampuan menggunakan majas untuk dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan Dick and Carry yang menggunakan istilah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan mengacu pada istilah yang digunakan oleh Dick and Carry yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Dalam penelitian ini pada tahap pertama mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dalam menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu bagaimana pembelajaran menulis puisi menggunakan metode curah gagasan yang dikembangkan melalui media *facebook* dan bagaimana implementasi pengembangan metode curah gagasan melalui media *facebook* dalam pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan telaah keseluruhan hasil penilaian validasi oleh validator yang dilakukan, hasil dari validasi tersebut menunjukkan bahwa hasil penilaian dari beberapa aspek aspek masuk dalam rentan nilai $X > 89.4$ (validator 1) dan $X > 92$ (validator 2) sehingga tingkat kelayakan metode berdasarkan validasi oleh masuk kedalam kategori layak.

Kata Kunci: menulis puisi, metode curah gagasan dengan media *facebook*

A. PENDAHULUAN

Pelajaran sastra di sekolah selalu dianggap menjadi materi yang sulit dipelajari. Terlebih pembelajaran sastra yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Berbeda dengan keterampilan, seperti membaca, berbicara, dan menyimak, keterampilan menulis karya

sastra mempunyai kesulitan yang berlipat dirasakan oleh siswa maupun guru. Menurut Nurgiantoro (2011: 422), bahwa dibandingkan kompetensi yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Dalam kegiatan menulis, seseorang dituntut dapat menuangkan ide dan gagasan sehingga menjadi sebuah tulisan yang utuh dan mempunyai gagasan yang jelas. Hal ini juga dijelaskan oleh Rosidi (2009: 2) “Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis”. Kesulitan menulis yang dijelaskan Sugiantoro dan Rosidi benar-benar terjadi di lapangan dan dialami oleh siswa. Lebih khususnya kemampuan menulis puisi masih menjadi hambatan siswa dalam proses menciptakan karya sastra.

Menulis puisi jelas berbeda dengan kegiatan menulis lainnya. Menurut Pradopo (2012: 6) puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan. Hal inilah yang menjadi alasan bahwa kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X masih rendah. Kesulitan menuliskan kata-kata, menemukan ide dan keterbatasan imajinasi menjadi faktor kendala menulis puisi. Dari permasalahan ini, penulis mencoba memberikan alternatif penggunaan metode curah gagasan yang dikembangkan melalui media *facebook* untuk memudahkan siswa dalam menuangkan ide dan memberikan imajinasi dalam menulis puisi. Menurut Roestiyah (2008: 73), *brainstorming* atau curah gagasan adalah suatu teknik cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari

sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat. Dalam menyampaikan ide menulis puisi, penulis mencoba menggunakan media *facebook* sebagai wadah menuliskan ide dan imajinasi. *Facebook* menawarkan kolom status yang bisa digunakan untuk menuangkan ide dan imajinasi saat menulis puisi. Hal ini senada dengan Alba (2009: 5) yang menjelaskan bahwa kolom status adalah tempat anda menuliskan apa saja yang anda inginkan. Sementara menurut Dirgayuza (2009: 20) status *facebook* adalah jawaban dari pertanyaan umum “apa yang sedang anda lakukan?”. Dari penjelasan di atas, penulis berharap bahwa penggunaan metode curah gagasan bermediakan *facebook* bisa memancing ide, dan imajinasi siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan uraian serta hasil temuan peneliti diatas, penulis akan mencoba mengembangkan langkah-langkah metode curah gagasan untuk memberikan solusi yang tepat sehingga kreativitas dan kemampuan menulis puisi siswa dapat lebih baik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Research and Development (R&D) dengan produk yang dikembangkan berupa bahan ajar melalui media *facebook*. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE, dengan tahapan Analysis (Analisis), Design (Desain), Develop (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi).

Teknik analisis data dari angket uji validasi materi, media, dan implementasi dinilai menggunakan perhitungan skala Likert dengan nilai 1, 2, 3, 4 sebagai berikut:

Skala Likert Angket Ahli Materi, Reviewer (guru), dan siswa

Kategori	Skor
SK (Sangat Kurang)	1
K (Kurang)	2
C (Cukup)	3
B (Baik)	4
SB (Sangat Baik)	5

Rumus perhitungan kelayakan menurut Akbar (2013: 41) sebagai berikut.

No.	Persentase Penghitungan Angket	Kriteria Penilaian
1	85,01 % - 100,00 %	Sangat valid, atau sudah dapat digunakan tanpa revisi.
2	70,01 % - 85,00 %	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu sedikit revisi.
3	50,01 % - 70,00 %	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu banyak revisi.
4	01,00 % - 50,00 %	Tidak valid, atau tidak boleh digunakan.

Menentukan nilai (%) kriteria kelayakan metode pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut.
 Hasil Penilaian = $TSe \times 100 \% = \% TS$

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama analisis kebutuhan bertujuan sejauh mana pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA NU Juntinyuat dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan observasi di salah satu kelas X. Wawancara dilaksanakan dengan narasumber. Berdasarkan wawancara yang diperoleh narasumber, diperoleh informasi bahwa SMA NU Juntinyuat pada tahun ajaran 2015/2016 mulai menggunakan kurikulum 2013, dan terdiri 2 program peminatan yaitu Ilmu Alam dan Ilmu-ilmu Sosial. Narasumber mengungkapkan masih kesulitan untuk menerapkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Kurikulum 2013. Seperti yang kita ketahui bahwa Kurikulum 2013 merupakan student center, yang artinya

kegiatan pembelajaran dipusatkan di siswa. Namun pada penerapannya hal tersebut sulit dilakukan. Narasumber mengungkapkan ada 2 faktor yang menyebabkan masalah diatas. Yang pertama adalah kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Jika siswa disuruh untuk mencari materi di perpustakaan, maka mereka bukan membaca buku pelajaran melainkan buku-buku yang lain. Sehingga pembelajaran terkesan satu arah dan kurang maksimal. Faktor yang kedua adalah bahan ajar yang digunakan. Narasumber menjelaskan modul yang digunakan merupakan terbitan dari penerbit luar. Isi dari modul terlalu panjang dan tidak runtut, sehingga siswa kebingungan menggunakan modul tersebut. Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran, guru merangkum materi yang akan diajarkan sehingga siswa bisa menerima materi yang lebih ringkas. Namun hal tersebut masih kruang efektif. Karena berdasarkan ulangan harian sebelumnya banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. KKM pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Disela-sela wawancara tersebut, peneliti memberikan ide tentang pengembangan metode pembelajaran, Narasumber sangat mendukung dengan adanya inovasi tersebut, karena seperti yang disampaikan sebelumnya metode yang digunakan pada saat ini masih ditemukan berbagai kelemahan. Narasumber juga memberikan ide agar metode yang dikembangkan nanti rinci, padat, dan runtut sehingga siswa tidak kebingungan menggunakannya. Untuk kelas yang bisa digunakan peneliti pada tahap implementasi, narasumber menyarankan untuk menggunakan kelas yang dibutuhkan peneliti sendiri. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih kelas X IPA 1. Pemilihan tersebut didasari oleh karakteristik siswa di X IPA 1 memiliki kemampuan yang heterogen dan ada beberapa siswa yang unggul dan aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan, perlu dikembangkan metode berupa media pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dan menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan pembelajaran melalui media facebook.

Tahap kedua dari metode pengembangan ADDIE adalah tahap design atau perancangan. Pada tahap ini peneliti mulai merancang langkah yang akan dikembangkan. Langkah pada tahap perancangan ini, diantaranya penyusunan kerangka metode.

Tahap ketiga dari metode pengembangan ADDIE adalah tahap develop atau pengembangan. Tahap ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kelayakan metode pembelajaran yang sudah dirancang. Setelah mendapatkan penilaian kelayakan, bahan pembelajaran direvisi sesuai dengan kritik dan saran validator. Validator

terdiri dari 2 dosen ahli metode pembelajaran.

Tahap keempat dari model pengembangan ADDIE adalah tahap implementation atau penerapan. Setelah dinyatakan layak oleh validator, metode pembelajaran diterapkan di kelas. Pada pelaksanaan tahap ini diikuti oleh 10 siswa dan dilaksanakan 2 kali pertemuan di kelas selama 4 jam pelajaran (4 x 45 menit). Pada pembelajaran menggunakan metode curah gagasan dengan pengembangan media *facebook*, masalah yang disampaikan oleh guru disajikan dalam bentuk status *facebook*. Siswa secara bersama-sama membaca serta merumuskan gagasannya masing-masing. Gagasan yang disampaikan masing-masing siswa tidak ditulis pada selembar kertas tetapi menuliskannya pada kolom komentar yang terdapat pada status *facebook* guru. Dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode curah gagasan dengan pengembangan media *facebook* ini, guru melakukannya dengan langkah sebagai berikut.

- 1) Langkah Persiapan a. Pada langkah ini guru menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan pengembangan metode curah gagasan dengan media *facebook*. b. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai materi menulis puisi. Setelah itu, guru menyajikan contoh puisi kemudian membedah unsur-unsurnya bersama siswa. Dalam tahap ini pula, guru memberikan stimulasi dan motivasi agar siswa senang dan berani dalam menulis puisi.
- 2) Langkah persiapan kelas. Guru menugaskan siswa untuk membuka akun *facebook* masing-masing dan mematuhi instruksi guru

- 3) Langkah penyajian masalah melalui *facebook* a. Guru menyajikan masalah sebagai pemancing gagasan atau ide siswa dalam menulis puisi b. Masalah yang disampaikan oleh guru disajikan dalam bentuk status *facebook*. Masalah yang disajikan dalam bentuk status berupa puisi c. Siswa membaca dan mengamati puisi yang disajikan oleh guru
- 4) Langkah lanjutan dan aplikasi a. Sesudah membaca puisi yang disajikan dalam *facebook*, siswa menanggapi puisi tersebut. Setelah itu, guru menugasi siswa membuat puisi dengan mencurahkan gagasan atau ide atas respon puisi disajikan guru b. Siswa mencari ide untuk menulis puisi berdasarkan masalah yang disajikan. c. Siswa memaknai ide yang di dapat dengan merenungkan serta memikirkan puisi yang akan ditulis c. Siswa menuliskan ide yang didapat dari hasil perenungan dan pemikiran dalam bentuk puisi d. Setelah menulis puisi, siswa membaca ulang guna memperbaiki puisi sehingga dapat menyempurnakan puisi yang telah ditulis. Gagasan atau ide yang dituliskan siswa dalam bentuk puisi diposting dalam kolom komentar puisi yang disajikan guru

Tahap kelima dari pengembangan ADDIE adalah tahap *evaluation* atau penilaian. Setelah tahap *implementation* dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah penialain modul pembelajaran. Pada tahapan ini, penilaian metode yang dilihat adalah aspek kepraktisan dan keefektifan metode pembelajaran. Aspek kepraktisan dapat dilihat dari pengisian angket respon siswa. Sedangkan aspek keefektifan dilihat dari hasil nilai *post-test*. Pelaksanaan *post-test* dan pengisian angket respon

siswa. Pengembangan metode yang dilakukan di SMA NU Juntinyuat menghasilkan data berupa hasil angket dan wawancara siswa. Data tersebut dianalisis menggunakan proses tabulasi data yang diperoleh dari siswa. Hasil tabulasi tersebut kemudian dikonversikan berdasarkan skala Likert menjadi rata-rata skor berupa nilai kuantitatif sesuai kriteria. Selanjutnya yakni menganalisis kelayakan metode dengan menghitung total perolehan nilai angket dan total skor maksimal respon siswa berdasarkan rumus perhitungan kelayakan menurut Akbar (2013: 41).

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan data bab IV, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan metode pembelajaran menulis puisi melalui media *facebook* yang dilakukan berdasarkan metode penelitian R&D yang telah disederhanakan menjadi ADDIE menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif tersebut telah melalui proses yang panjang sehingga dapat diperoleh hasil akhir yang menarik dan lebih efektif. 1) tahap analisis yaitu tahap menganalisis temuan berupa permasalahan di kelas, nilai peserta didik, ketertarikan dalam belajar, sampai menganalisis bahan ajar dari berbagai sumber lalu terdapat penyederhaan yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik belajar. 2) tahap perancangan dilakukan dengan menganalisis data berupa metode pembelajaran dan materi menulis puisi berdasarkan konsep yang telah ditentukan sebelumnya, 3) tahap pengembangan yaitu tahap validasi kepada ahli materi dan ahli media, 4) tahap implementasi dilakukan pada peserta didik SMA Kelas X, dan 5) tahap evaluasi memperoleh data hasil penelitian

- yang dapat diterapkan dalam pembelajaran melalui media facebook.
2. Desain metode pembelajaran pada pengembangan metode curah gagasan dalam menulis puisi melalui media social facebook menunjukkan kelayakan hal tersebut dari hasil validasi ahli pengembangan metode dan validasi ahli materi yang telah dilakukan dan berikut hasil yang diperoleh. Hasil validasi ahli materi yaitu nilai rata-ratanya sebesar diperoleh nilai rata-rata 89,4% hasil dari angket penilaian ahli materi terhadap pengembangan metode curah gagasan melalui media facebook untuk Siswa Kelas X SMA, menunjukkan kategori valid. Selanjutnya validasi ahli media yaitu diperoleh nilai rata-rata 92% hasil dari angket penilaian ahli terhadap metode Curah Gagasan dalam Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA.
 3. Berdasarkan hasil implementasi metode curah gagasan melalui media facebook dalam menulis puisi untuk Siswa Kelas X SMA pada kelompok kecil yang berjumlah 10 orang siswa kelas X IPA 1 SMA NU Juntinyuat dapat diperoleh nilai rata-rata untuk kelayakan pengembangan metode curah gagasan melalui media facebook, yakni 83,6 Artinya, metode dalam menulis puisi untuk Siswa Kelas X SMA dinyatakan cukup valid dan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran dengan syarat adanya beberapa revisi.
- Saran yang ingin penulis sampaikan setelah melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut.
1. Pengembangan Metode Curah Gagasan Melalui Media Facebook dalam Menulis Puisi untuk Siswa Kelas X SMA hendaknya dapat menjadi alternatif bagi guru dan

siswa untuk digunakan sebagai metode pembelajaran baik secara klasikal maupun individual.

2. Penelitian yang membahas tentang metode pembelajaran kedepannya disarankan untuk dapat dilaksanakan lebih maksimal lagi. Oleh sebab itu, perlu dipersiapkan dari segi waktu, dana, dan tenaga. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang telah dilaksanakan penulis mengenai pengembangan metode pembelajaran dapat disempurnakan dengan adanya penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alba, Jason dan Jesse Stay.2009. *Facebook Super Mudah*. Yogyakarta: Venus.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian - Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aspahani, Hasan. 2007. *Menapak Ke Punjak Sajak. Jangan Menulis Puisi Sebelum baca Buku ini*. Depok: Penerbit Koekoesan.
- Dananjaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Darmawan, Deni. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Heriawan, Adang, dkk. 2012. *Metodologi Pembelajaran – Kajian Teoritis Praktis*. Banten: LP3G (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru)
- Hidayati, Lusi. 2012. *Menumbuhkan Karakter Positif dengan Menulis Puisi*. Yogyakarta : Fire Publisher

- Kosasih. 2012. Dasar-dasar keterampilan Bersastra. Bandung: Yrama Widya.
- Mangun Wardoyo, Sigit. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Maulana, Soni Farid. 2012. *Apresiasi & Proses Kreatif Menulis Puisi*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Rahmasari, Gratika dan Rita Rismiati. 2013. *E-learning Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Yrama Widya.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sayuti, Suminto A. 2010. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta : Gama Media
- Setiawan, Dirgayuza. 2009. *Panduan Praktis Mengoptimalkan Facebook*. Jakarta: PT Trans Media
- Sugiarto, Eko. 2013. *Cara Mudah Menulis Pantun, Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Khithah Publishing.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, Herman. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- <http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/karya-ilmiah-mahasiswa/pembelajaran-menulis-puisi-dengan-menggunakan-metode-contextual-teaching-and-learning-ctl-di-kelas-x-sma-pgri-89-cipanas-tahun-pelajaran-20112012/>
- [http://ejournal.unpak.ac.id/jurnal_unpak.php](http://digilib.unimed.ac.id/pengaruh-media-blog-jurnal-online-terhadap-kemampuan-menulis-puisi-siswa-kelas-x-sma-negeri-1-panyabungan-tahun-pembelajaran-20122013-30154.html)
- <http://eprints.umk.ac.id>